**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design,* yang akan mengkaji penerapan *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas *lowes*  di SMA Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng*.*

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek penelitian, *pretest,* perlakuan berupa *quantum learning*, dan *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subjek eksperimen yaitu siswa XI IPS kelas lowes di SMA Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
2. Pelaksanaan *pretest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar Item pernyataan tentang motvasi belajar siswa.
3. Pelaksanaan *post test* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian seperti pada pelaksanaan *pretest* tentang tingkat Motivasi belajar siswa.
4. **Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dua variabel, yaitu penerapan *quantum learning* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen), dan motivasi belajar siswa kelas *lowes* sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (dependen).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test Design*. Disain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

Gambar. 3.1. Disain Penelitian

(Sugiyono. 2008)

Keterangan :

O1: Pengukuran pertama(awal) sebelum subjek diberi perlakuan

X : Treatmen Atau Perlakuan (pemberian teknik Sosiodrama)

O2 : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

* + - * 1. *Quantum learning* adalah penerapan 11 area keterampilan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar. Meliputi : Belajar kembali tentang cara belajar, kekuatan pikiran yang tak terbatas, kekuatan ambak, memupuk sikap juara, membebaskan gaya belajar, membiasakan membaca,teknik mencatat tingkat tinggi, melatih daya ingat, berpikir logis dan kreatif, menulis dengan penuh percaya diri, dan menata lingkungan belajar.
        2. Motivasi belajar adalah meningkatkan keaktifan, kreativitas dan inovasi dalam belajar dengan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa melalui serangkaian usaha.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 90). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 91).

Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Penelitian dilakukan di SMAN Marioriwawo Kabupaten Soppeng terhadap siswa kelas *lowes* dengan jumlah 28 siswa.

**Tabel 3.2 : Siswa yang menjadi Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| **1** | **XI IPS *Lowes*** | **28** |

Sumber : Tata usaha dan guru pembimbing SMAN Marioriwawo Soppeng 2013

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik *Sampling* jenuh. *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Teknik pengumpulan data**

Ada dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu bahan perlakuan dan instrument pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket diberikan untuk memperoleh gambaran tentang perbedaan tingkat motivasi belajar baik pada saat *pretest* maupun *posttes*t setelah diberikan treatment berupa *quantum learning*. Jenis skala penelitian yang digunakan adalah skala likert dengan pernyataan yang telah dilengkapi dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), kurang sesuai (KS), dan tidak sesuai (TS). Untuk item favourabel penilaian pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) = 1, Kurang Sesuai (KS) = 2, Cukup Sesuai (CS) = 3, sesuai (S) = 4, dan sangat sesuai (SS) = 5. Sedangkan untuk item unfavourabel pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) = 5, Kurang Sesuai (KS) = 4, Cukup Sesuai (CS) = 3, Sesuai (S) = 2, dan Sangat Sesuai (SS) = 1. Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu diuji coba dilapangan dan kemudian dilakukan analisis validitas dan reliabilitas angket penelitian.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka ditentukan pemberian skor untuk setiap jawaban, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3. *Pembobotan Item Angket***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | | |
| **Pilihan Jawaban** | **Favourable** | **Unfavourable** |
| Sangat Sesuai (SS) | **5** | **1** |
| Sesuai (S) | **4** | **2** |
| Cukup Sesuai (CS) | **3** | **3** |
| Kurang Sesuai (KS) | **2** | **4** |
| Tidak Sesuai (TS) | **1** | **5** |

Sebelum angket digunakan dalam penelitian lapangan, angket terlebih dahulu di uji coba lapangan dengan sampel percobaan sebanyak 30 orang untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya.

Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Sehingga instrumen penelitian ini dikatakan reliabel karena memiliki koefisien alpha > 0,60

Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan oleh siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan studi dokumentasi. Proses pengamatan langsung juga dilakukan oleh guru/wali kelas pada saat peneliti tidak sedang berada di sekolah/lokasi penelitian. Cara memberi tanda cek () pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis Individual

Analisi Kelompok

Dimana :

nm = Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N = Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm = Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

P = Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase Individu dan kelompok yaitu nilai tertinggi 100 % dan terendah 0% sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Table 3.4 Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kategori** |
| 80%-100% | Sangat tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| 0%-19% | Sangat rendah |

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi, selanjutnya diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validasi dan realibilitasnya.

1. **Bahan perlakuan**

Bahan perlakuan berupa skenario *quantum learning*, yang terdiri atas pedoman kegiatan penelitian, materi perlakuan, prosedur pelaksanaan dan alokasi waktu.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah kegiatan perlakuan adalah sebagai berikut:

1. Bahan perlakuan berupa skenario *quantum learning*, kegiatan ini terbagi dalam sesi pertemuan termasuk *pretest* dan *posttest.*
2. Instrumen pengumpulan data, selanjutnya diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validasi dan realibilitasnya.
3. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil angket pada penelitian ini adalah analisis Statistik deskriptif, analisis statistik inferensial non parametris dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* (Z).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksud untuk menggambarkan motivasi belajar siswa kelas *lowes* SMA Negeri 1 Marioriwawo sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *quntum learning*, maka untuk kepentingan tersebut dilakukan perhitungan rata- rata skor peubah dengan rumus :



(Irianto, 2004 : 31)

Keterangan:

 : Mean (rata-rata)

: Jumlah

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

Guna memperoleh gambaran tentang motivasi belajar siswa kelas *lowes* di SMA Negeri 1 Marioriwawo, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase sebagai berikut:

P =  x 100% (Tiro, 2004: 242)

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek eksperimen

Pengukuran variabel tingkat motivasi belajar siswa dengan menggunkan angket sebanyak 33 pernyataan, diperoleh skor ideal tertinggi yaitu 165 (33 x 5 = 165 ) kemudian dikurangkan dengan skor terendah yaitu 33 (33 x 1 = 33). Selanjutnya dibagi 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 26

**Tabel 3.5. kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas Lowes**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Interpretasi** |
| 140 – 166 | Sangat Tinggi |
| 113 – 139 | Tinggi |
| 86 – 112 | Sedang |
| 59 – 85 | Rendah |
| 32 – 58 | Sangat Rendah |

1. Analisis Statistik Inferensial Non Parametris

Analisis statistik inferensial non parametris digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan statistik Z (non parametrik). Dalam pengujian taraf kesalahan ditetapkan sebesar 0,05%.

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk kasus dua sampel dependen (saling berhubungan). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian *quantum learning.*

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik. Pada dasarnya uji non parametrik memiliki persyaratan yang lebih longgar, dimana data tidak harus terdistribusi normal. Oleh karena itu uji ini sering disebut uji bebas distribusi. Adapun dalam penelitian ini digunakan uji *Wilcoxon* yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian tentang penerapan *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas *lowes di* SMA Negeri 1 Marioriwawo.

Hipotesis penelitian (H0) diterima jika Z (hitung) ≥ Z (tabel) atau sign (2 *tailed*) < dari 0,05 hal ini berarti terdapat perubahan tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian *quantum learning*, ini berarti *quantum learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Data tersebut diolah melalui komputer program SPSS 16 *for windows.*